

# ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH INDONESIA SEBELUM DAN KETIKA SERANGAN CYBER DENGAN **MENGGUNAKAN METODE CAMEL**

Oleh:

Rizki Intan Juliana / 202010300045

**Dosen Pembimbing:** Nurasik

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo September, 2024







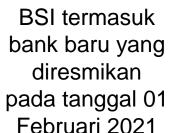




# Pendahuluan



Dalam sistem ekonomi, bank berperan penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana



08 Mei 2023, BSI mengalami gangguan layanan karena serangan cyber

Menimbulkan ketidaknyamanan pada nasabah bank serta merusak reputasi bank

Pada bulan Mei 2023, BSI mengalami penurunan aset sebesar 2,6 triliun rupiah



Laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja suatu bank dan juga memberikan informasi terkait tingkat kesehatan suatu bank

Kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melaksanakan aktivitas perbankan dengan cara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku.

Bank sebagai lembaga mediator keuangan harus dalam keadaan sehat agar dapat menjalankan fungsi intermediasinnya dengan baik

Bank Indonesia sebagai lembaga pengawas perbankan memiliki standar pengawasan dalam melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan suatu bank dalam waktu tertentu

Dalam pengawasannya, Bank Indonesia telah menetapkan CAMEL sebagai alat ukur resmi untuk penilaian tingkat kesehatan bank. Terdiri dari 5 kriteria yaitu sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat.













# Rumusan Masalah



#### Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia sebelum dan ketika serangan cyber dengan menggunakan metode CAMEL















## Penelitian Terdahulu

#### M. Iqbal Surya, dkk.

"Analisis Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk dengan Metode CAMEL Periode 2016-2020".

#### Rada Alamia, dkk.

"Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dengan CAMEL".

Serangan Cyber BSI

"Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Ketika Serangan Cyber dengan Menggunakan Metode CAMEL"















## METODE PENELITIAN

#### **Jenis Penelitian & Data Penelitian**

Jenis Penelitian — deskriptif komparatif, melalui pendekatan kuantitatif

Data penelitian --- data sekunder --- laporan keuangan bulanan BSI

#### Populasi dan Sampel

Populasi — Laporan keuangan BSI

Sampel — Laporan keuangan bulanan BSI periode April 2023 & Mei 2023

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dokumentasi & Studi pustaka















# METODE PENELITIAN

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian rasio laporan keuangan yang terdapat didalam metode CAMEL.

### Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Rumus	Skala
Capital	Penilaian terhadap modal bank	CAR (Capital Adequacy Ratio)	$CAR = \frac{Modal\ bank}{ATMR} x\ 100\%$	Rasio
Assets	Penilaian terhadap aset bank	ROA (Return On Asset)	$ROA = \frac{Laba \ Bersih \ Sebelum \ Pajak}{Total \ Aset} x \ 100\%$	Rasio
Management	Penilaian terhadap management bank	NPM (Net Profit Margin)	$NPM = \frac{Laba \ Bersih}{Pendapatan \ Bersih} x \ 100\%$	Rasio
Earning	Penilaian terhadap pendapatan bank	BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional)	$BOPO = \frac{Beban\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} x\ 100\%$	Rasio
Liquidity	Penilaian terhadap likuiditas bank	FDR (Financing to Deposit Ratio)	$FDR = \frac{Kredit\ yang\ Diberikan}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga} x\ 100\%$	Rasio















## METODE PENELITIAN

### **Teknik Analisis Data**

- Statistik deskriptif
  - → Mengkaji data dengan memberikan gambaran dari data yang dikumpulkan dengan tidak bermaksud memberikan kesimpulan.
- **Uji Normalitas : Shapiro Wilk** 
  - → Memastikan data berdistribusi normal/tidak pada sampel kecil. Adapun interpretasinya ialah:
    - Apabila nilai signifikasi > 0,05 maka data terdistirbusi normal.
    - Sebaliknya, apabila nilai signifikasinya < 0,05 maka data tidak terdistirbusi normal.
- **Uji Hipotesis : Paired Sample T-Test** 
  - → Membandingkan dua variabel yang berpasangan yang memiliki kesamaan namun mengalami perlakuan yang berbeda. Syarat dari pengujian ini ialah:
    - 1.Data harus berskala interval/ rasio
    - 2.Data harus berpasangan (subjek yang sama namun dengan perlakuan yang berbeda)
    - 3. Data berdistribusi normal

#### Rumusan hipotesis penelitian:

- H0 = Tidak ada perbedaan antara tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia sebelum dan ketika serangan cyber
- Ha = Ada perbedaan antara tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia sebelum dan ketika serangan cyber

#### Dasar dari keputusan ini ialah:

- 1. Jika nilai Sig. (2 tailed) < 0,05; maka H0 ditolak dan Ha diterima
- 2. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2 tailed) > 0,05; maka H0 diterima dan Ha ditolak













# HASIL & PEMBAHASAN

### Perhitungan Rasio CAMEL Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Ketika Serangan Cyber

	Tabel 4. Perhitungan Rasio CAMEL					
Rasio	Rumus	Perhitungan		Hasil (%)		
CAR	Modal bank	Apr '23	35.492.569	15,80		
	ATMR x 100%		224.697.755 x 100%			
		Mei '23	35.502.013	16,15		
			${219.818.230}$ x 100%			
ROA	Laba Bersih Sebelum Pajak	Apr '23	2.514.234	0,80		
	Total Aset x 100%		${313.260.138}$ x 100%			
		Mei '23	3.017.692	0,97		
			310.600.154 x 100%			
NPM	Laba Bersih	Apr '23	1 0 1 E 2 0 1	101,91		
	Pendapatan Bersih x 100%		5.726.977 x 100%			
		Mei '23	$\frac{2.335.212}{7.076.462}$ x 100%	99,00		
			7.076.460			
BOPO	Beban Operasional	Apr '23	4.131.673	54,99		
	Pendapatan Operasional x 100%		$\frac{4.131.073}{7.513.155}$ x 100%			
		Mei '23	5.232.173	55,90		
			9.360.609 x 100%			
FDR	Kredit yang Diberikan	Apr '23	137.692.523	51,38		
	Total Dana Pihak Ketiga x 100%		${268.014.534}$ x 100%			
		Mei '23	$\frac{137.806.856}{2.000000000000000000000000000000000000$	52,57		
			262.162.867 x 100%			











# HASIL & PEMBAHASAN

### **Uji Normalitas : Shapiro Wilk**

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas : Shapiro Wilk

Test of Normality								
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			SI				
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.		
APR (Sebelum)	,199	5	,200°	,950	5	,738		
MEI (Ketika)	,187	5	,200°	,953	5	,758		

nilai signifikasi > 0,05 maka data terdistribusi normal.

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif SPSS

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation		
CAR	2	15,80 1	16,15 <sub>2</sub>	15,9750	,24749		
ROA	2	,80 1	,97 <sup>2</sup>	,8850	,12021		
NPM	2	99,00 2	101,91 1	100,4550	2,05768		
BOPO	2	54,99 1	55,90 <sup>2</sup>	55,4450	,64347		
FDR	2	51,38 1	52,57 <sup>2</sup>	51,9750	,84146		
Valid N (listwise)	2						















<sup>\*.</sup> This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## HASIL & PEMBAHASAN

### Penilaian Tingkat Kesehatan BSI Sebelum dan Ketika Serangan Cyber

Tabel 7. Penilaian Tingkat Kesehatan BSI Sebelum dan Ketika Serangan Cyber

Rasio	Hasi	l (%)	Selisih (%)	Predikat
CAR	Apr '23	15,80	⊥ 0.25	Sangat Sehat
	Mei '23	16,15	+0,35	Sangat Sehat
ROA	Apr '23	0,80	ι Δ 17	Cukup Sehat
	Mei '23	0,97	+0,17	Cukup Sehat
NPM	Apr '23	101,91	2.01	Sangat Sehat
	Mei '23	99,00	- 2,91	Sehat
ВОРО	Apr '23	54,99	L A A1	Sangat Sehat
	Mei '23	55,90	+0,91	Sangat Sehat
FDR	Apr '23	51,38	+ 1.10	Sangat Sehat
	Mei '23	52,57	+1,19	Sangat Sehat



BSI dapat melindungi nasabah dan menjaga stabilitas keuangannya secara keseluruhan sehingga memiliki modal yang cukup.



BSI menghasilkan laba yang semakin besar dari penyaluran dana bank yang berakibat pada kenaikan laba sebelum pajak.



Manajemen BSI mengalami kendala dalam menghasilkan laba sebab tingginya biaya yang harus ditanggung BSI karena tidak efisiennya operasi perusahaan setelah adanya serangan *cyber* sehingga laba bersih yang dihasilkan kurang maksimal.



Operasional BSI semakin tidak efisien karena peningkatan biaya operasional yang cukup besar akibat adanya serangan cyber. Namun BSI dapat mengimbanginya dengan peningkatan pendapatan dari penyaluran dana yang cukup besar.



- (+) = kemampuan bank dalam penyaluran dana
- (-) = penurunan likuiditasnya.

BSI dapat mempertimbangkan keseimbangan antara meningkatkan industri fisiknya dengan menyalurkan dana simpanan dengan baik dan menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kredit.













# HASIL &PEMBAHASAN

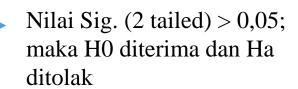
### **Uji Hipotesis : Paired Sample T-Test**

#### Rumusan hipotesis penelitian:

H0 = Tidak ada perbedaan antara tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia sebelum dan ketika serangan *cyber* 

Ha = Ada perbedaan antara tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia sebelum dan ketika serangan *cyber* 

	Tabel 8. Hasil Uji Paired Sample T-Test									
			Pa	ired Sample	s Test					
	Paired Differences									
95% Confidence Interval										
			Std.	Std. Error	of the Difference				Sig. (2-	
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	T	df	tailed)	
Pair 1	APR (Sebelum) - MEI (Ketika)	,05800	1,64673	,73644	-1,98669	2,10269	,079	4	,941	















## SIMPULAN

Setelah adanya serangan *cyber*, kinerja BSI masih terjaga bahkan meningkat, dapat dilihat dari kenaikan rasio *CAR* dan ROA yang menandakan keadaan BSI yang semakin sehat. Rasio BOPO mengalami kenaikan yang menunjukkan semakin tidak efisien aktivitas operasional BSI namun tidak begitu banyak dan masih dalam keadaan sangat sehat. Rasio NPM mengalami penurunan sehingga manajemen BSI semakin tidak efisien tetapi masih dalam keadaan sehat. Sedangkan rasio *FDR* mengalami kenaikan yang namun BSI dapat menyeimbangkan antara meningkatkan industri fisik dan menjaga likuiditasnya sehingga masih dalam keadaan sangat sehat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan BSI sebelum dan ketika serangan cyber.













